

BAB. II

KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teori

a. Konsep Manajemen Strategi

1. Manajemen

Manajemen merupakan topik sangat penting bagi sebuah organisasi dan merupakan alat untuk menetapkan tujuan dan melihat aspek positif antara input dan output untuk mencapai efektivitas organisasi dan produktivitas organisasi. Kinerja operasional. Tergantung pada kemampuan mereka untuk mengatur secara harmonis dan seimbang

Dilihat dari asal katanya, kata management atau manajemen pada Bahasa Inggris berasal dari kata asal Italia. “*meneggiare*” maknanya menangani atau *handle*.¹ Dalam Bahasa Inggris *to manage* Manajemen adalah seni dan pengetahuan tentang penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuan akhir lembaga organisasi.²

Pada kata Bahasa Arab (إدارة، سياسة، تدبير) yang berasal dari lafaz (ادار، ساس، دبر), manajemen adalah merencanakan apa yang akan dilakukan, mengetahui dan menghindari hambatan-hambatan,

¹Muh.Rezky Naim. Asma, *Pengantar Manajemen*, (Surabaya : Qiara Media, 2019), 1-2

²Dodo Murtado, Iis Suhayati, Aay Zoharudin. *Manajemen Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, (Bandung : Yrama Widya, 2019), 3-4

mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dijalankan, dan mengatur seluruh anggota untuk menggapai tujuan organisasi.³

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian usaha para anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya yang tersedia dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.⁴ Manajemen adalah seni karena bekerja dengan orang lain membutuhkan keahlian khusus.⁵

Dari perspektif Islam, administrasi (*Al-Tadbir*) adalah perwujudan dari tindakan saleh yang dimulai dengan niat baik. Niat yang baik akan menimbulkan motivasi kegiatan untuk mencapai hasil yang baik untuk kesejahteraan bersama. Berdasarkan Al-Qur'an pada ayat 5 Surat As-Sajdah (32):

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahnya : "Dia (Allah) pengatur semua urusan dari langit ke bumi (dia pergi kepada-Nya di hari dengan seribu tahun perhitungannya." (QS.As-Sajdah : 5)

³Jurnal Iqra' Volume 08 No 01 Dalam Dodo Murtado, Iis Suhayati, Aay Zoharudin, *Manajemen Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, (Bandung : Yrama Widya, 2019).⁴

⁴James A.F Stoner Dalam Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung : Refika Aditama, Cet.1. 2012), 1

⁵Mary Parker Follet Dalam Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung : Refika Aditama, Cet.1., 2012), 2

Al-qur'an diatas mengisyaratkan bahwa Allah SWT adalah *manager* dalam mengatur alam raya, sebagaimana Allah SWT mengamankan manusia (*khalifah*) untuk mengatur dan mengelola bumi ini . Dari definisi manajemen diatas peneliti menyimpulkan bahwa “Manajemen merupakan seluruh proses aktivitas dalam memanfaatkan sumber daya manusia untuk mengaplikasikan potensi-potensi yang dimilikinya dalam menjalankan suatu organisasi”. Fungsi manajemen dalam pandangan islam yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupannya yaitu:

a. التخطيط , Perencanaan

Perencanaan adalah strategi untuk menggambarkan kegiatan yang akan dilakukan diketika menggunakan cara tertentu, perencanaan sebagai visi masa depan untuk tujuan masa depan,⁶ Hal ini sebagaimana hadits Nabi Muhammad SAW berikut :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُثِقَنَهُ

Artinya : “Sesungguhnya Allah SWT sangat menyukai manusia jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan sengaja, tepat, jelas dan lengkap.” (HR. Ath-Thabrani)

Pada ayat berikutnya :

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya : “Apabila kamu telah selesai dari satu pekerjaan maka mlakukan dengan sungguh-sungguh pekerjaan yang lain, dan

⁶Syarifudin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta : Quantum Teaching. 2005).77

hanya kepada Allah SWT lah hendaknya kamu berharap.” (QS. Al-Insyirah : 7-8)

Secara bahasa, istilah *faragha* bermakna kosong sesudah sebelumnya penuh baik secara materi juga non-materi. Misal, gelas yang terisi air lalu tumpah atau diminum akibatnya air dalam gelas tumpah dan kosong, atau hati dalam keadaan bingung dipenuhi kekhawatiran lalu menjadi lega. Kedua insiden ini bisa diklaim menggunakan *faragha*

Kata *farghab* diambil dari bentuk *raghiba*, yang berarti kecenderungan hati yang sangat dalam terhadap sesuatu. Tren mendalam ini dapat memiliki dua arti. Pertama, kecenderungan untuk mencintai dan kedua, kecenderungan untuk membenci. Melalui rangkaian tafsir ayat 78 Surat *Al-Insyirah* ini, kita dapat menarik dua pelajaran penting. Pertama, selalu efisien dalam penggunaan waktu dalam hidup. Kedua, percaya saja pada Tuhan Semoga artikel ini menyadarkan kita akan pentingnya waktu, produktivitas, utilitas, jangan pernah diam dan selalu ingat tujuan yang akan kita kerjakan. Dengan begitu kita tidak akan mengalami stagnasi dan kekecewaan dalam hidup.⁷

b. التنسيق atau *Coordination*

⁷Qurasih Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, jilid. 1, 364

Pengawasan adalah aplikasi dari perencanaan dengan dalam menggapai hasil yang sesuai dengan tujuan akhir. Allah SWTberfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 208 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahnya : “Wahai orang-orang yang beriman, masuklah Islam secara Kaffah dan janganlah kamu mengikuti jejak setan karena dia adalah musuh yang nyata bagimu.”(QS.Al-baqarah : 208)

Menurut tafsir Al-Qurtubi, terminologi Islam kaffah akhir-akhir ini menjadi fenomena yang cukup terkenal pada kehidupan sosial politik keagamaan kita. Istilah ini, yang dipropagandakan oleh kelompok teroris Jamaah Islamiyah (JI) dan kelompok khalifah Hizbut Tahrir, dipropagandakan sebagai kebutuhan untuk menerapkan Islam secara tekstual, simplistik, kaku, simbolis, dan formalistik. Bahkan, Islam Kaffah menganjurkan perlunya menjadikan agama sebagai bentuk sistem politik negara. Ambil contoh, pernyataan Prinsip Kesepuluh IJ, yang mengatakan: “Amalan Islam kami murni dan kaffah dengan sistem komunal (masyarakat), lalu Daulah (negara), lalu khilafah”⁸

⁸<https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-208-makna-islam-kaffah/>diunduh pada tanggal 06 september 2021

c. الرِّقَابَة atau *Controlling*

Controlling adalah proses pengendalian pelaksanaan jalannya *planning* dalam suatu organisasi dengan bekerjasama dengan beberapa pihak yaitu : (1). Menerapkan ukuran kinerja, (2). Mengukur standar kinerja, (3). Membandingkan unjuk kinerja dengan ukuran kerja, dan (4). Melakukan evaluasi. Dalam perspektif ajaran Islam ini menjadi syarat utama bagi para *leader* dalam mengontrol anggotanya secara efektif agar lebih baik dan maksimal

d. التَّرغِيبُ atau *Motivation*

Motivasi merupakan menggerakkan hati dan kinerja untuk melakukan suatu tindakan, meningkatkan kinerja sebagai usaha dan upaya untuk mengubah keadaan ke arah yang lebih baik demi tujuan dan kesuksesan yang nyata. Sebagaimana ayat Al-Qur'an berikut :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Terjemahnya : “Dan manusia hanyalah memperoleh apa yang ia telah kerjakan” (QS.An-Najm : 39)

Menurut tafsir jalalain, manusia akan mendapatkan apa yang telah dikerjakannya, yaitu mendapatkan amal baik dari perbuatan yang baik, oleh karena itu manusia tidak akan mendapatkan kebaikan sedikitpun dari perbuatan yang dilakukan oleh orang lain.⁹

Pada QS Ar-ra'ad ayat ke- 11 berikut :

⁹<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-53-an-najm/ayat-39>, diunduh pada tanggal 08 Agustus 2021

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
 مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ
 وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : “Bagi manusia (selalu ada malaikat yang menjagamu bergantian di depan dan di belakang. Mereka melindungimu sesuai perintah Allah SWT ketika diperintahkan demikian. Padahal, suatu kaum tidak berubah di depan orang-orangnya sendiri yang akan mengubahnya. Dan jika Allah SWT menghendaki kejahatan terhadap suatu kaum Maka tidak ada nada manusia yang menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Allah SWT.” (QS.Ar-Ra’d : 11)

Bagi sebagian ulama, sebagaimana dikutip AthTabari dalam tafsirnya, ayat sebelumnya menjelaskan bahwa setiap manusia selalu ditemani oleh malaikat silih berganti siang dan malam. Malaikat siang tiba, saat itu juga malaikat malam meninggalkan seseorang. Pada sore hari para bidadari siang pergi sedangkan bidadari malam mulai berdatangan. Menurut sebagian ulama, bidadari pengganti ini disebut bidadari *Hafadzah*, sedangkan menurut *At-Tabari*, makna dari kalimat ini sebenarnya menjelaskan bahwa semuanya berada dalam kebaikan dan kegembiraan. Allah SWT tidak akan mengubah kesenangan seseorang kecuali dia mengubah kesenangan menjadi kejahatan karena perbuatannya sendiri dengan bersikap *dzalim* dan memusuhi saudaranya.”¹⁰

¹⁰Muhammad bin Ahmad Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, (Darul Kutub al-Mishriyyah: Kairo, 1964), juz 9, 294

Kedua tafsir, baik *Ath-Tabari* maupun *al-Qurtubi*, sepakat bahwa manusia pada hakekatnya menerima anugerah kebahagiaan, tetapi perilaku manusia dapat mengubah kegembiraan itu menjadi kejahatan atau bencana. Akan tetapi, *Imam al-Qurtubi* berpendapat bahwa berkurang atau hilangnya unsur kenikmatan yang diterima hamba tidak bersifat tunggal. Menurutnya, faktor ini bisa jadi sepenuhnya salah pelayan, atau salah anggota keluarga atau masyarakat sekitar., seperti yang terjadi pada perang Uhud. Tentara Muslim dalam perang Uhud tidak kalah karena kesalahan semua tentara, tetapi karena kesalahan beberapa individu, tetapi karena kesalahan orang lain. Dengan kata lain, kesalahan beberapa orang memiliki efek sistemik dan kemudian menguras kekuatan seluruh kelompok.

e. *الخلافة* atau *Leading*

Kepemimpinan adalah *leader*, mengatur, segala kegiatan organisasi untuk tujuan tertentu. Hal ini disebutkan dalam ayat 165 Al-An'am berikut :

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ
لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya : “Dan Dialah yang menjadikan kamu khalifah di muka bumi dan meninggikan sebagian kamu di atas sebagian yang lain untuk menguji kamu dengan kedermawanan yang telah diberikan Allah SWT kepada kamu yang Maha Penyayang.”(QS Al-An'am : 165)

Menurut Tafsir Kementerian Agama, dikatakan bahwa jika kita melihat Al-Qur'an secara keseluruhan, kita dapat menyimpulkan bahwa kehidupan ini dan kehidupan ini telah diterangi dengan cahaya penuntun dari segala arah karena menjelaskan: pertanyaan tentang iman. . atau iman dan dalil-dalilnya, rasul diturunkan melalui wahyu perintah Allah SWT untuk menyanggah orang-orang kafir, tentang kebangkitan akhirat dan *aljazza'* (pahala amal), tentang hubungan antara manusia dengan Penciptanya, tentang hubungan antar sesama manusia. dan satu sama lain, terutama tentang kebaikan kedua orang tua, tentang konflik dalam agama, dalam amal,¹¹

Dari penjelasan di atas, peneliti mengatakan bahwa kalimat di atas adalah bahwa Allah SWT menciptakan khalifah manusia di bumi untuk mengatur kehidupan umat-Nya, dan mengangkat beberapa orang dari mereka kepada orang lain, kita dapat menyimpulkan bahwa kita menyatakan SWT. Semua itu menurut Sunatullah untuk menguji bagaimana reaksi mereka terhadap nikmat Allah SWT yang diberikan Allah SWT kepada manusia. Umat manusia akan diberi ganjaran atas cobaan ini, baik di dunia ini maupun di masa depan. Pemimpin diuji kejujuran dan kejujurannya, orang kaya diuji dalam penggunaan hartanya, dan orang miskin dan sakit diuji kesabarannya. Oleh karena itu, manusia tidak boleh iri atau iri

¹¹<https://qur'anweb/6/165/diunduh> pada tanggal 19 september 2021

terhadap karunia Allah SWT, karena segala sesuatu berasal dari Allah SWT dan semua karunia-Nya adalah ujian bagi setiap orang.

Dari berbagai pendapat tersebut di atas, penulis menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan di mana orang lain dipengaruhi oleh penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk bertindak sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

2. Strategi

Strategi berasal dari *Strategos* padanan dari kata *Stratos* dan *ego* dalam Bahasa Yunani, jadi strategi adalah suatu cara dalam menggapai tujuan suatu organisasi, baik jangka panjang, program tindak lanjut, dan prioritas sumber daya. Strategi merupakan rencana terpadu, luas, untuk menghubungkan kepentingan strategis perusahaan, organisasi, lembaga pendidikan dengan masalah lingkungan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan dari perusahaan dapat tercapai, tujuan organisasi dan lembaga pendidikan secara utama dapat dicapai dengan tepat.¹²

Strategi merupakan semua keputusan dan perbuatan sadar yang diambil oleh manager yang dilaksanakan semua karyawan dari tingkat atas sampai bawahan dalam mencapai tujuan organisasi.¹³

¹²David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta : Selemba Empat, 2004), 14

¹³Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga, 2006) .12

Secara umum Strategi adalah suatu proses dalam menentukan rencana seorang pemimpin untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi, baik perusahaan maupun lembaga pendidikan dengan kiat dan trik serta metode tertentu.¹⁴ Strategi secara khusus yaitu suatu kinerja dan tindakan nyata yang dilakukan secara kontinu dengan harapan memuaskan pelanggan dimasa depan.¹⁵ Unsur dari strategi adalah sasaran untuk mencapai suatu tujuan dasar dan sasaran strategis.¹⁶ Dalam penerapan strategi/perencanaan, maka perlu mengidentifikasi jangkauan produk atau jasa berikut ini :

1. Mengidentifikasi ancaman dan peluang.
2. Analisis sumber-sumber daya bukan cuma melihat aspek eksternal lembaga. Akan tetapi perlu menganalisis secara internal dari lembaga yang dipimpinnya.
3. Menemukan kekurangan dan kelebihan dari organisasi/lembaga pendidikan. Dalam merumuskan kepala Madrasah harus bisa mengetahui kekurangan, kelebihan dari lembaga sekolah yang dipimpinnya dalam menerapkan strategi jangka panjang
4. Dalam pelaksanaannya strategi harus di evaluasi.¹⁷

¹⁴Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, Refika Aditama Bandung, Cet. 1, tahun 2012, 2

¹⁵Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung : Refika Aditama Bandung, Cet., 2012), 2

¹⁶Triton PB, *Manajemen Strategis Terapan Perusahaan dan Bisnis*, (Yogyakarta : Tugu Publisher, Cet. 1, 2007), 17

¹⁷Stephen P. Marry, Robbins Coulter, *Manajemen*, (Jakarta: PT. Prenhallindo, 1999), 231-232

Dari penjelasan yang diberikan oleh para ahli sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa strategis adalah tindakan yang menentukan hasil jangka panjang organisasi. Manajemen strategis meliputi strategi perencanaan jangka panjang, evaluasi, dan pengendalian.

Kepala Madrasah merupakan pemimpin dilemabaga pendidikan yang memiliki peranan yang sangat penting di Madrasah untuk pengambilan keputusan atau pengarahan yang mengarah pada pencapaian mutu pendidikan yang baik. Situasi ini dapat dilaksanakan jika Kepala Madrasah dapat membuat strategi manajemen yang disesuaikan dengan kondisi peningkatan mutu pendidikan. Hal ini dilakukan untuk memahami tantangan dalam memahami prinsip-prinsip strategi manajemen madrasah, sehingga penting untuk terlebih dahulu memahami definisi itu sendiri

3. Manajemen Strategi

Strategi merupakan suatu rencana baik jangka panjang, maupun menengah yang dilaksanakan dalam mencapai tujuan organisasi, biasanya "menang". Asal usul kata strategi berasal dari kata Yunani strategi.¹⁸ *Strategi* adalah rencana terpadu, luas, terpadu yang berhubungan dengan kepentingan strategis suatu lembaga perusahaan dengan hambatan lingkungan, dengan rancangan dan memastikan bahwa

¹⁸Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung : Refika Aditama. Cet.1,2012),2

tujuan utama dari sebuah organisasi dapat tercapai dengan implementasi yang sukses.¹⁹

Manajemen Strategi merupakan suatu sistem sebagai unit manajemen strategis, menyediakan komponen yang saling berkaitan, saling dipengaruhi dan bersifat dinamis secara simultan dalam arah tujuan. Semua tingkatan organisasi untuk mencapai tujuan.²⁰ Manajemen strategi adalah Analisa yang memadai tentang kelebihan organisasi, kekurangan yang mungkin ada didalamnya, berbagai potensi yang muncul dan harus dimanfaatkan, serta ancaman yang tidak diinginkan.²¹

Sedangkan dalam pandangan Siagian bahwa Manajemen strategis adalah rencana jangkauan jauh, berorientasi ke masa depan yang jauh, dirancang untuk menginginkan lembaga untuk bersosialisasi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi kompetitif, semua ditujukan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.²²

Secara *harfiah*, manajemen strategis terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan strategis. Manajemen kata didefinisikan sebagai pemahaman dan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan bisnis. Oleh karena itu, manajemen strategis adalah ilmu dan seni mengoordinasikan sumber daya organisasi dan mensinergikannya untuk

¹⁹Glueck dan Jauch Dalam Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*,(Bandung : Refika Aditama.Cet.1,2012),.2

²⁰Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*,(Bandung : Refika Aditama ,Cet.I.2012),3

²¹Iwan Purwanto, *Manajemen Startegi*, (Bandung : Yrama Widya, 2006),5

²²Siagian, S.P, *Manajemen Strategik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012),95

mencapai tujuan perusahaan secara optimal. Dari pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa manajemen strategis adalah tindakan yang menentukan hasil jangka panjang organisasi. Manajemen strategis meliputi perencanaan masa depan, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian.

Strategis Kekuatan pendorong perubahan dalam organisasi dan lembaga pendidikan selalu merespon, mempengaruhi pelaksanaan manajemen itu sendiri dan berusaha untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, fitur manajemen strategis adalah sebagai berikut :

1. Berorientasi jangka panjang
2. Bersifat bergerak
3. Terintegrasi ke dalam manajemen
4. Perlu dipantau oleh elemen manajemen tingkat tertinggi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah sebagai pimpinan di lembaga pendidikan

b. Konsep Dasar Kepala Madrasah

1. Pengertian Kepala Madrasah

Istilah Kepala Sekolah/Madrasah terdiri dari dua kata, yaitu "kepala sekolah" dan "sekolah". Kata "pemimpin" dapat diartikan sebagai presiden atau kepala suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan kata "sekolah" menunjukkan lembaga tempat pelajaran diterima dan diberikan.

Oleh karena itu, kepala sekolah secara umum dapat diartikan sebagai kepala sekolah atau lembaga tempat ia menerima dan mengajar.²³

Pandangan lain bahwa kepala sekolah sebagai guru fungsional mempunyai tugas mengarahkan sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antara guru dan siswa. . Disebutkan pula bahwa direktur adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang menduduki jabatan struktural (direktur) di sekolah.²⁴

Kepala Madrasah adalah guru fungsional yang bertugas mengarahkan sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar atau tempat guru dan siswa berinteraksi, yang memberi pelajaran menerima pelajaran. Lebih lanjut Wahjosumidjo menjelaskan bahwa Kepala Madrasah diartikan sebagai guru fungsional yang disertai tugas membimbing sekolah tempat berlangsungnya proses pembelajaran, atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi kuliah dan siswa menerima pembelajaran

Kepala madrasah merupakan seorang yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab sebagai *leader* dan mengelola serta mengarahkan sebuah sekolah yang ia pimpin tentu memiliki tugas yang harus dilaksanakan sebagai tugas pokoknya sebagai seorang pimpinan. Islam

²³Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), 40

²⁴Rahman.dkk dalam Hasan Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), 40

memberikan kedudukan yang terhormat kepada pemimpin. Sebagaimana yang terdapat di dalam ayat 74 Al-Qur'an Surat Al-Furqon berikut :

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَرْوَاجِنَا وَذُرِّيَّتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ
إِمَامًا

Artinya : “ Dan mereka berucap : Ya Allah, berilah saya kawan-kawan saya dan keturunan saya sebagai penghibur dan jadikanlah kami pemimpin orang-orang yang saleh ” (QS Al-Furqon : 74)

Menurut Tafsir Muyassar ayat diatas menjelaskan bahwa mereka yang berdoa kepada Allah dengan mengatakan: “Ya Tuhan kami, berikan kepada istri dan anak-anak kami apa yang dapat menenangkan mata kami, di mana kami dapat menemukan kenyamanan dalam hidup dan kebahagiaan, dan memberikan contoh yang baik untuk siapa yang saleh dapat mengikuti.²⁵

Ayat ini menggambarkan karakter manusia dalam memuji Tuhan dan bertujuan untuk memperhatikan tidak hanya upaya menghiasi tubuh dengan amalan, tetapi juga kepada keluarga dan keturunan saya bahkan orang awam. Doa mereka tentu saja mencakup upaya mendidik anak dan keluarga menjadi orang baik. Karena anak-anak dan pasangan tidak dapat menyesuaikan mata mereka tanpa akhlak mulia agama yang baik, dan pengetahuan yang memadai.²⁶

²⁵<https://tafsirweb.com/6330-quran-surat-al-furqan-ayat-74.html> diunduh pada tanggal 08 September 2021

²⁶M.Quraish Shihab, *Tafsir al-misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002),545

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa adanya keinginan manusia untuk menjadi pemimpin. Tentu ketika menjadi pemimpin maka harus ada tugas yang harus dilaksanakan atau dijalankan sebagai seorang pemimpin disebuah lembaga pendidikan seperti madrasah merupakan kepala madrasah.

Sementara itu pada sumber lainnya menyebutkan bahwa kepala Madrasah harus mampu berfungsi sebagai berikut :

1. Pendidik,

Mempunyai program untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dengan mengadakan diklat-diklat, pelatihan-pelatihan atau mengutus tenaga pendidik dalam kegiatan-kegiatan penataran atau yang bersifat untuk meningkatkan potensi keprofesiannya agar terbentuk tenaga pendidik yang professional dan disiplin.

2. Manajer, meliputi, Pertama, Memberdayakan pendidik melalui kolaborasi. Kedua, menciptakan peluang bagi guru, staff TU untuk meningkatkan keterampilan profesionalnya. Ketiga, memotivasi partisipasi seluruh guru

3. Tenaga Administrasi,

4. Seorang Supervisi,

5. Seorang pemimpin

6. Pembawa perubahan

7. Sebagai Motivator.²⁷

²⁷Murip Yahya, 2013, *Profesi Tenaga Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), 85

2. Standar Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Madrasah

Sesuai dengan Keputusan Mendiknas RI Nomor. 13 Tahun 2007 bulan November 2007.:

- a) Kriteria secara Umum Kepala Sekolah yaitu : (1). Pendidikan minimal sarjana, (2) usia paling tinggi 56 tahun, (3) berpengalaman menjadi tenaga pendidik minimal lima tahun, (4) dan memiliki pangkat minimal III/c
- b) Kriteria secara khusus Kepala Sekolah/Madrasah yaitu : (1). Tenaga pendidik, (2). Bersertifikat tenaga pendidik, dan (3). Bersertifikat kepala sekolah.²⁸

Dari pernyataan sebelumnya diambil kesimpulan bahwa kepala madrasah wajib mempunyai kriteria kualifikasi umum dan kriteria kualifikasi khusus. Di sisi lain, kualifikasi yang harus dimiliki seorang manajer meliputi kepribadian, keahlian manajemen, keterampilan bisnis, keahlian pengawasan, dan keterampilan sosial. Didukung oleh keterampilan manajerial: keterampilan konseptual, keterampilan manusia, keterampilan teknis

c. Konsep Dasar Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Pendidik merupakan garda terdepan pendidikan (proses pembelajaran) karena pendidik adalah orang yang berinteraksi langsung

²⁸Permendikbud RI Nomor 13 Tahun 2017, *Tentang Standar kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah*

dengan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus mampu melakukannya dengan baik agar peserta didik yang dihasilkan memiliki keterampilan yang sesuai dengan harapan. Pasal 1 (satu) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menetapkan bahwa pendidik berperan sebagai agen dalam proses kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat nasional. Untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, pendidik harus memenuhi persyaratan kualifikasi tertentu, termasuk peringkat kompetensi pendidik.²⁹

Whitmore, kinerja merupakan implementasi kegunaan yang dituntut untuk dilaksanakan dari seseorang.³⁰ menurut Whitmore adalah pemahaman yang diperlukan untuk melebihi persyaratan minimum. Oleh karena itu, Whitmore memperkenalkan konsep kinerja sebagai representatif, yang mewakili tanggung jawab besar dalam pekerjaannya.³¹

Pendapat lain menunjukkan bahwa prestasi kerja adalah aktivitas seseorang untuk menjalankan fungsi utama yang diberikan kepada orang tersebut. Mempertimbangkan hal ini, dapat dipahami bahwa kinerja manusia terkait dengan tugas sehari-hari yang Anda lakukan. Sebagai seorang pendidik misalnya, sudah menjadi bagian dari kehidupan

²⁹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Alfa Beta, 2003), 117

³⁰John Withmore, *Coaching For Performance : Seni Mengarahkan Untuk mendongkrak kinerja*, terjemahan Dwi Helly Purnomo dan Louis Novianto (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997),104

³¹Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 60

sehari-hari untuk melaksanakan kegiatan prose belajar dikelas. Dengan harapan out put adalah hasil kerja seorang pendidik.³²

Sebenarnya, ada banyak peringatan yang dikemukakan oleh para ahli tentang istilah tersebut. Setiap orang memiliki sudut pandang yang sedikit berbeda, tetapi pada dasarnya mereka setuju bahwa kinerja mengarah pada upaya untuk hasil yang lebih baik di tempat kerja. Pendapat yang sama dikemukakan oleh McDaniel, dikutip oleh Hamzah dan Lina, yang berpendapat bahwa kinerja adalah interaksi antara kemampuan dan motivasi.³³ Berdasarkan sudut pandang ini, menunjukkan bahwa prestasi kerja adalah jumlah total dari kemampuan dan motivasi untuk bekerja. Dengan kata lain, kinerja guru dapat dilihat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses belajar mengajar yang intensitasnya didasarkan pada etos kerja dan disiplin profesional guru.³⁴

Kinerja guru merupakan tingkah laku dan hasil respons yang dilakukan ketika melaksanakan tugas. Kinerja guru atau guru mempengaruhi setiap aktivitas atau perilaku guru, reaksi yang mereka berikan untuk mencapai target.³⁵ Kinerja guruyaitu ekspresi dari kompetensi guru, yaitu kemampuan sebagai guru untuk melaksanakan tugas dan tugasnya dengan hati-hati dan penuh tanggung jawab.

³²Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 60

³³Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 65

³⁴Martinis Yamin & Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta : Persada Press, 2010), 31

³⁵Martinis Yamin & Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta : Persada Press, 2010), 31

Dalam dunia pendidikan, atau lebih tepatnya di sekolah, direktur disebut direktur atau direktur madrasah. Sebagai pemimpin di madrasah, direktur madrasah harus mampu menciptakan madrasah yang berkualitas, terutama di dunia yang dinamis saat ini, dan cepat tanggap terhadap perubahan mengikuti perkembangan zaman dan tuntutan para pelaku pendidikan untuk mencetak lulusan terbaik.³⁶

Kinerja guru dapat diukur dari keberhasilannya dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran., antara lain :

- a. Merancang pelaksanaan program pengajaran dan pembelajaran.
- b. Mengelola dan melaksanakan pengelolaan dan proses kegiatan belajar mengajar.
- c. Mengevaluasi proses kemajuan kegiatan belajar mengajar.
- d. Memiliki kemampuan penguasaan materi ajar

Kegiatan kinerja pendidik dapat dilihat pada kegiatan di kelas yang dilakukan melalui proses pembelajaran yang benar, seperti yang disampaikan Suharsimi Arikunto, yaitu:

- 1) Merencanakan persiapan mengajar, berupa menulis teks, mencari pengetahuan untuk ditransmisikan atau keterampilan untuk dilatih di kelas, penyiapan bahan dan alat pengajaran lainnya, penyusunan alat pengajaran, alat penilaian

³⁶Wahjosumino, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Cet III, (Jakarta : Raja Grafiika, 2002), 95

- 2) Pelaksanaan proses pengajaran di kelas dalam bentuk membangkitkan, menjelaskan, menjelaskan, menggunakan alat peraga dan alat lainnya, mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, memimpin program bimbingan belajar
- 3) Pelaksanaan standar hasil belajar, seperti soal pilihan ganda (pertanyaan singkat), tes menulis, koreksi pekerjaan rumah, atribusi poin, penentuan nilai akhir.³⁷

Berdasarkan pernyataan para ahli sebelumnya, peneliti memberikan kesimpulan bahwa kinerja guru merupakan suatu proses kegiatan pendidikan yang membuahkan hasil apabila pekerjaan sesuai dengan keterampilan.

2. Tugas Pokok Guru

Ada 5 (lima) tugas dari seorang guru yang dilaksanakan dalam mengemban tugasnya, diantaranya merencanakan pembelajaran, dan memantau rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai standar proses.³⁸ Kegiatan utama kedua adalah melakukan kegiatan pembelajaran atau konseling melalui kegiatan di sekolah, ko kurikuler, dan ekstra kurikuler. Kegiatan kedua adalah pelaksanaan rencana pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan instruksi. Kegiatan pokok ketiga adalah evaluasi hasil proses pembelajaran dan kegiatan penyuluhan. Penilaian adalah proses

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 243

³⁸ Tabrani Rusyan, *Etos Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*, (Jakarta : PT Internidasi, 2006), 56

mengumpulkan dan mengolah informasi tentang hasil belajar atau konseling. Kegiatan utama keempat adalah membimbing dan memberdayakan siswa melalui kegiatan di dalam dan di luar sekolah. Kegiatan pokok kelima adalah pelaksanaan jam tambahan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pokok sesuai beban kerja guru. Tugas jam tambahan guru sesuai dengan upaya mengajar.³⁹

Melihat uraian di atas dapat diketahui bahwa para gurufungsi yang penting dalam proses pendidikan dan pengajaran siswa. Peran dan tugas guru adalah :

a. Guru merupakan pendidik

Sebagai pendidik, guru bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dan moralitas serta mengantarkan peserta didik menjadi anak-anak yang berakhlak mulia

b. Guru merupakan pengajar

Mengajar berarti mentrasfer ilmu pengetahuan kepada siswa, guna mendapatkan pembiasaan keterampilan, mengarahkan, memberikan bimbingan, merancang pelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan belajar

c. Guru merupakan fasilitator

Peran mutlak guru sebagai perantara yaitu memberikan motivasi kepada para siswa dalam mentrasfer proses belajar,

³⁹Direktorat jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian Kinerja Guru, Pengawas Sekolah Pendidikan Menengah*, (Bandung : Rosda Karya,2010), 21

mendorong siswa untuk menemukan dan menyelesaikan permasalahan, memberikan bimbingan siswa dalam proses pembelajaran, dan memberikan reward of punishment sebagai alat pendidikan.

d. Guru merupakan pelayan

Di sini, pelayanan berarti memberikan pelayanan kepada siswa saat belajar. Peran guru sebagai pelayanan adalah membantu memfasilitasi belajar sekolah misalnya ruang kelas, alat peraga, papan tulis, meja, kursi dan lain-lain, serta menyediakan sumber belajar agar siswa merasa nyaman dan aman saat belajar.

e. Guru merupakan desainer

Guru sebagai desainer bertugas merencanakan program belajar mengajar dengan berpatokan pada kurikulum, membuat perencanaan studi, dan menentukan cara untuk proses pembelajaran lebih baik

f. Guru merupakan pengelola

Dalam peran administrator, guru bertanggung jawab untuk mengelola kelas, dll.

g. Guru merupakan penilai

Penilaian merupakan kegiatan pasca pembelajaran untuk memberikan hasil belajar kepada siswa. Tugas guru sebagai evaluator adalah mengumpulkan tes dan alat evaluasi, mengevaluasi siswa secara objektif, tutor, dan memperkaya pembelajaran.

3. Faktor–faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Beberapa hal dapat mempengaruhi kinerja guru, yaitu :

a. Kompetensi

Dari segi psikologis, kompetensi seorang guru terdiri dari keterampilan laten (IQ) dan keterampilan aktual (keterampilan kognitif), yang berarti bahwa seorang guru sangat terlatih dan relevan dengan bidangnya, diri sendiri dan memiliki energy untuk melaksanakan tugas sehari-hari. tugas hari ini, akan lebih cepata dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang diharapkan

Dengan begitu, seluruh karyawan harus diberikan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka. dan memposisikan tenaga pendidik harus sesuai dengan latar belakang keahlian dan kompetensi yang dimilikinya

b. Motivasi

Motivasi dibentuk oleh sikap guru terhadap situasi kerja. Motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk bergerak kearah pencapaian tujuan pendidikan. Mecllland menyatakan dalam bukunya Anwar Prabu bahwa "ada hubungan positif antara termotivasi untuk berhasil dan berprestasi".⁴⁰

Guru sebagai pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat. Guru harus sadar bahwa ia harus serius, bertanggung jawab

⁴⁰A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Data Perusahaan*, (Bandung: PT. Refieka Aditema, 2004),. 68

dan tulus, serta tidak melalaikan tugasnya, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap apa yang dikatakan guru. Ketika ini tercapai, guru akan sangat produktif.

Kinerja mengajar guru tidak lepas dari dukungan dan faktor pemecahan masalah yang secara memadai dan memadai menunda pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan oleh guru di kelas, faktor-faktor tersebut adalah :

a. Faktor intern guru

- 1) Memiliki Intelegensi
- 2) Menguasai kecakapan, keterampilan
- 3) Memiliki keahlian
- 4) Mempunyai minat dan kemampuan
- 5) Mempunyai motif kerja
- 6) Mempunyai kesehatan yang baik
- 7) Memiliki kepribadian yang baik
- 8) Memiliki tujuan dalam kerja dan cita-cita.

b. Faktor eksternal pribadi guru

- 1) Baik lingkungan keluarganya
- 2) Baik lingkungan kerjanya
- 3) Sarana dan prasarana
- 4) Kegiatan guru dikelas

5) Kegiatan guru disekolah.⁴¹

4. Kriteria, Pengukuran Kinerja Guru

Kesuksesan seorang pendidik dapat pandang ketika standar yang ada secara umum terpenuhi. Jika kriteria terpenuhi, berarti karya seseorang dianggap berkualitas tinggi. Seperti yang telah disebutkan di dalam, konsep sukses menyatakan bahwa keberhasilan seorang guru adalah hasil karya yang dapat dilihat dari keterampilan seseorang sebagai seorang guru.

- a. Keahlian kepribadian
- b. Keahlian Pedagogik
- c. Keahlian Profesional
- d. Keahlian Sosial.⁴²

Sebuah skala dapat digunakan untuk mengukur kinerja guru. Salah satunya adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, variabel yang diukur menjadi variabel indeks. Oleh karena itu, indikator berfungsi sebagai titik awal untuk elemen konstruksi alat, yang dapat berupa

⁴¹Saiful Arif, *Pembentukan Keterampilan Mengajar*, (Pamekasan : STAIN Pamekasan pers, 2010), 41

⁴²Peraturan pemerintah RI No 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta: CV Eko Jaya,2005), 26

pernyataan atau pertanyaan. Tanggapan untuk setiap elemen instrumen pada skala Linkert menggunakan nilai kata berikut :

- a. Diberikan angka 5, apabila Sangat sering
- b. Diberikan angka 4, apabila Sering
- c. Diberikan angka 3, apabila Kadang-kadang
- d. Diberikan angka 2, apabila Jarang
- e. Diberikan angka 1, apabila Tidak Pernah .⁴³

d. Konsep Dasar Mutu Pendidikan

1. Pengertian

Sebelum menjelaskan kualitas dunia pendidikan, terlebih dahulu kita perlu melihat kualitas secara keseluruhan. Dalam membahas tentang kualitas berarti berbicara tentang sesuatu yang dapat berupa barang ataupun jasa misalnya. Kualitas merupakan barang berharga bagi seseorang, dalam kondisi sangat baik, indah, elegan, mewah, leher tidak cacat, tahan lama, kuat, ukuran lain sering dikaitkan dengan (asli) bagus (beauty), nyata (Truth) dan memiliki masa depan. Kebanyakan manusia ingin memilikinya, namun hanya sebagian manusia yang mampu membelinya, biamerupakan layanan yang dilaksanakan oleh orang atau lembaga yang memberikan kepuasan dan tanpa keluhan dari konsumen, bahkan orang yang tidak akan enggan untuk memberikan pujian dan

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015),93

menerima.⁴⁴ Salah satu hal yang sangat urgen bagi lembaga Madrasah adalah bagaimana menciptakan pendidikan dapat terus meningkat dan berkembang. Kualitas merupakan implementasi dari jati diri lembaga secara umum yang menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi keinginan pengguna pendidikan atau masyarakat sebagai pengguna.⁴⁵

Seringkali ada klaim dan interpretasi bahwa kualitas didefinisikan sebagai kualitas tinggi, kualitas tinggi, mahal, mencolok atau sangat berharga. Asumsi dan penjelasan di atas tidak sesuai untuk digunakan sebagai dasar untuk menganalisis dan menilai kualitas produk dan layanan. .. Suatu pekerjaan yang memenuhi tingkat konstruksi yang ditentukan dan memenuhi kebutuhan dan persyaratan pengguna dapat dikatakan berkualitas tinggi.

Secara umum, kualitas adalah deskripsi dan karakteristik umum dari suatu domain atau layanan yang menunjukkan bahwa ia dapat memenuhi persyaratan yang diharapkan atau tersirat dari domain tersebut. Edward Sallis menjelaskan dalam bukunya *Managing Total Quality in Education*, kualitas adalah sesuatu yang harus dijiwai dan dijunjung tinggi. Bagi setiap perusahaan, kualitas adalah program utama dan peningkatan kualitas adalah misi terpenting. Namun, beberapa orang menganggap kualitas sebagai konsep yang membingungkan. Kualitas dianggap membingungkan dan sulit diukur. berkualitas di mata orang

⁴⁴Engkoswara, Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. (Bandung; Alfabeta, 2010). 304

⁴⁵Rohiat. *Manajemen Sekolah*. (Bandung; PT Refika adikarya, 2010). 52.

belum tentu berkualitas menurut orang lain, maka jangan heran ketika dua orang ahli dalam membangun institusi yang baik tidak sampai pada kesimpulan yang sama.⁴⁶

Mutu merupakan kegunaan suatu output untuk memberikan kepuasan pelanggan dan kepuasan pengguna.⁴⁷ Menurut Tamubolon yang dikutip dari cucun sunaengsih, kualitas mengacu pada output seperti barang atau jasa yang memiliki karakteristik terbaik dan tidak ada yang melebihinya.⁴⁸

Sederhananya, Mutu dapat didefinisikan sebagai kesesuaian pengguna, kesesuaian untuk tujuan, atau kepuasan atau kepuasan kebutuhan pengguna. Singkatnya, kualitas harus fokus pada kebutuhan pengguna internal dan eksternal. *Quality* (mutu) merupakan proses yang terencana menghasilkan lulusan yang terbaik.⁴⁹ Dalam konteks manajemen kualitas total (TQM), dan kualitas bukan hanya inisiatif lain. Kualitas adalah filosofi dan metodologi yang membantu organisasi merencanakan perubahan dan menetapkan agenda dalam menghadapi tekanan eksternal yang luar biasa. TQM adalah alternatif untuk dipertimbangkan

⁴⁶Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. (IRCiSoD; Yogyakarta, 2015). 23

⁴⁷Ella Siti Chaeriah, *Manajemen Berbasis Mutu*, ISSN, Vol. 4, No.2, Mei 2016, 2

⁴⁸Cucun Sunaengsih, *Pengelolaan Pendidikan*, (Sumedang, UPI Sumedang Press, 2017), 23

⁴⁹Jarome S.Arcaro, dalam Aminatul Zahroh, *Total Quality Management, Teori & praktik manajemen untuk mendongkrak mutu pendidikan*, Ar-ruzz Media, Sleman Yogyakarta, 28

Pada ranah pendidikan, konsep mutu meliputi akses terhadap lulusan, proses dan kinerja. Kontribusi lembaga pendidikan sangat penting karena diperlukan untuk kelangsungan suatu proses. Sedangkan proses pendidikan mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Selanjutnya, hasil pendidikan adalah prestasi akademik; Keberhasilan akademik adalah hasil dari proses dan perilaku akademik. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di seluruh dunia dapat dianggap sebagai prioritas tertinggi untuk keberhasilan akademik. Dengan kata lain, program perbaikan sekolah dilaksanakan dengan cara yang lebih kreatif dan konstruktif.⁵⁰

Berdasarkan beberapa hal di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah gambaran atau karakteristik suatu produk atau jasa yang dapat menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi tuntutan pasar sesuai dengan yang diharapkan. Setiap individu menghargai kualitasnya sendiri dan dapat mencapai kepuasan pelanggan.

Dalam konteks pendidikan, kualitas meliputi input, proses dan produk pendidikan. *Input* pendidikan adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk mendukung proses pendidikan, baik itu proses pembelajaran, proses pengambilan keputusan, proses monitoring dan evaluasi. Pendidikan adalah transformasi dari satu hal ke hal lainnya. Sesuatu yang mempengaruhi proses saat ini disebut *input*, sedangkan

⁵⁰Zahroh, Aminatul. *Total Quality Management; Teori & Praktek Manajemen Dalam Mendongkrak Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta; AR-RUZZ MEDIA, 2014).28.

sesuatu di luar hasil disebut *output*. Hasilnya adalah kinerja akademik yang dapat diukur dari segi kualitas, efisiensi, produktivitas, efisiensi, inovasi, dan etos kerja. Kinerja sekolah dianggap berkualitas baik jika hasil belajar siswa baik, ranah akademik berupa hasil ujian nasional, hasil ujian semester, kompetisi akademik, dan ranah akademik berupa Iman, Mutu dan Taqwa, Kejujuran, Karakter, Olahraga, Seni dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.⁵¹

Dari berbagai pendapat diatas bahwa *Quality* (mutu) pendidikan merurakan kemampuan kepala Madrasah dalam memanage unsur-unsur pendidikan dan sumber daya pendidikan dalam upaya Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai secara memadai. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa mutu sekolah adalah sejauh mana kapasitas sekolah/lembaga dan sistem memungkinkan sumber daya dan aspek pendidikan lainnya berkembang, meningkat mutu dan berkembang. Tujuan melalui proses pendidikan.

Mutu pendidikan harus selalu ditingkatkan agar dapat maju atas dasar perubahan yang direncanakan. Akan tetapi, mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan atau pemerintah yang diberdayakan untuk menyelenggarakan sistem pendidikan, tetapi mutu pendidikan ditentukan oleh cara yang dilihat atau

⁵¹Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Jakarta, Kencana, 2017),312

dilihat dan diharapkan. dari masyarakat ke pendidikan, yang terus berubah dan berkembang dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, sekolah harus terus meningkatkan kualitas untuk memuaskan pelanggan (siswa dan masyarakat) dan menyiapkan generasi yang dapat memenuhi kebutuhannya. dan membuat perubahan di masa depan.

2. Indikator Peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam konteks pendidikan, kualitas adalah pendekatan praktis dan strategis untuk interpretasi roda organisasi yang berorientasi pada kebutuhan pengguna. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kualitas adalah ukuran kualitas suatu benda, keadaan, bidang, atau bidang (kecerdasan, dsb).

Mutu lembaga pendidikan ditekankan oleh proses yang melibatkan peserta didik. Tanpa proses yang baik Anda tidak akan mendapatkan madrasah yang baik. Berdasarkan pengamatan, tiga faktor yang melatarbelakangi rendahnya mutu pendidikan adalah implementasi kebijakan pendidikan nasional yang tidak konsisten dan pendekatan fungsional proses pendidikan dan kontribusi analitis, serta fokus dan kurangnya dukungan dari masyarakat, terutama orang tua..

Suatu organisasi sebuah lembaga pendidikan dianggap bermutu apabila dalam penerimaan peserta didik, kegiatan pembelajaran peserta didik dan *outcome*-nya dapat digunakan oleh pengguna jasa pendidikan. Jika kinerja melebihi persyaratan pengguna (*stakeholder*),

dikatakan sangat baik. Konsep kualitas merupakan motor penggerak, terus berkembang dan bersaing satu sama lain ketika kebutuhan pengguna jasa berubah dan berkembang dari segi kualitas.

Tolak ukur yang dapat dijadikan acuan kualitas pendidikan yaitu (1). Kompetensi lulusan, (2). Proses kegiatan pembelajaran, (3). Proses Evaluasi pembelajaran peserta didik, (4). Penjaringan PPDB, dan (5). Penggunaan hasil lulusan

3. Strategi Peningkatan Mutu Madrasah

Strategi adalah pilihan di antara pilihan.⁵² Strategi peningkatan mutu sekolah merupakan tugas yang sangat penting untuk memastikan bahwa rencana pencapaian tujuan program pendidikan diarahkan, direncanakan dan dilaksanakan dengan benar. Untuk meningkatkan kualitas Madrasah, Peningkatan mutu sekolah harus mencakup 5 faktor, yaitu kepemimpinan Kepala Sekolah, guru, siswa, program dan jaringan kerjasama.⁵³ *Manajer* harus memahami tujuan pekerjaannya, mampu bekerja keras, memperhatikan pekerjaannya, memberikan pelayanan yang optimal dan memiliki disiplin kerja yang tinggi. Guru sendiri harus mampu meningkatkan keterampilan dan profesionalismenya dalam seminar, *workshop* dan kursus pelatihan sehingga hasil kegiatan tersebut selanjutnya dapat disebarluaskan di sekolah. Guru menyapa siswa,

⁵²Indraddin, Irwan, *Strategi Dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta, Deepublish, 2016), 31

⁵³ Moh. Syaifulloh dkk, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah*,, Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 5, No. 2, November 2012, 207-208

pendekatan "berpusat pada anak" digunakan untuk menemukan kemampuan dan keterampilan siswa, dan sekolah dapat menemukan kekuatan luar biasa pada siswa. Adanya program yang runtut dan terpadu dapat memfasilitasi standar kualitas untuk mencapai tujuan yang setinggi-tingginya. Jaringan kerjasama terjadi tidak hanya di tingkat sekolah dan di masyarakat, tetapi juga dengan organisasi lain seperti perusahaan atau instansi pemerintah untuk produksi sekolah yang lebih besar. diterima di dunia kerja

Suatu upaya peningkatan kualitas bisa diterapkan dalam beberapa cara. Hal penting yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan melanjutkan dari segi kualitas madrasah :

- a. Peningkatan mutu : Madrasah perlu menjadi wadah khusus kegiatan pembelajaran yang menghormati dan menyesuaikan dengan undang-undang, visi, misi dan tuntutan waktu yang berkaitan dengan pendidikan, upaya sistematis dan terencana untuk meningkatkan/memperkuat mutu pendidikan...
- b. Aspek peningkatan kualitas: lingkungan belajar yang menyenangkan, siswa aktif, guru, orang tua dan seluruh elemen pendidikan, manajemen yang bertanggung jawab dalam hal etika, tanggung jawab, tugas, orang dan modal, standar sekolah nasional dan internasional yang tinggi, staf yang bertanggung jawab bertanggung jawab, dapat diterima dan tersedia

- c. Penentu peningkatan mutu : tenaga pengajar dan staff TU yang handal berkualitas, kegiatan belajar didukung oleh pembelajaran yang terstruktur, keterlibatan peserta didik dan wali murid dalam program madrasah, konsistensi pengawasan yang ketat, berkesinambungan dan konsisten (pengawasan program yang baik, memberdayaan sumber daya manusia dan pengaturan keuangan).
- d. Rencana tambahan evaluasi mutu : inovatif dalam pengemasan program (akademik dan non-akademik), siswa dipersiapkan untuk memenuhi program akademik di bidang kesehatan, kecerdasan, pengetahuan, koeksistensi, pemahaman utilitas, kondisi keuangan nyata, dan sumber terpercaya.⁵⁴

⁵⁴Asep Tapip Yani, *Pembaharuan Pendidikan*, (Bandung, Humaniora, 2012),18